

DOI: <https://doi.org/10.37850/cendekia>.
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>.

PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP TINGKAH LAKU PESERTA DIDIK KELAS XI MIA DI MA AL-MUSLIMUN KAWISTOLEGI KARANGGENENG LAMONGAN

Hasyim¹, Zaini Miftah², Melysiana Yufitamala²

^{1,3} STIT Al-Fattah Siman Lamongan, Komplek PP. Al-Fattah Telp/Fax (0322) 31164, Siman-Sekaran-Lamongan

²UNU Sunan Giri Bojonegoro

Pos-el : hasyemdjaelani@stitaf.ac.id
zmiftah0106@gmail.com²
yufitamalamelysiana@gmail.com³

Abstrak

Tenaga pendidik tidak hanya dituntut untuk mencerdaskan peserta didik dalam ranah intelektual saja, melainkan juga harus mendidik dalam ranah sikap (tingkah laku). Dalam mengontrol sikap (tingkah laku) peserta didik di lingkungan sekolah terdapat layanan yaitu Bimbingan dan Konseling (BK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: materi Bimbingan dan konseling di MA Al-Muslimun Kawistolegi Lamongan, tingkah laku peserta didik kelas, pengaruh bimbingan dan konseling terhadap tingkah laku peserta didik kelas XI MIA di MA Al-Muslimun. Penelitian ini berjenis Kuantitatif korelatif, populasi penelitian sebanyak 47. Teknik pengambilan data menggunakan metode angket daring dan luring, metode dokumentasi, dan metode wawancara (penunjang). Uji validitas instrumen menggunakan *pearson product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik belah dua dari Spermman Brown. Analisis data menggunakan rumus prosentase dan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi bimbingan dan konseling di MA Al-Muslimun Kawistolegi sudah baik. Tingkah laku peserta didik juga berada dalam kisaran baik. Bimbingan dan Konseling memiliki pengaruh terhadap tingkah laku peserta didik kelas XI MIA di MA Al-Muslimu dengan taraf signifikan sedang.

Kata kunci: *Layanan Bimbingan Konseling, Tingkah Laku, Peserta Didik.*

Abstract

Educators are not only required to educate students in the intellectual realm, but must also educate in the realm of attitudes (behavior). In controlling the attitudes (behavior) of students in the school environment, there are services, namely Guidance and Counseling (BK). The purpose of this study was to determine: the material of guidance and counseling at MA Al-Muslimun Kawistolegi Lamongan, the behavior of class students, the influence of guidance and counseling on the behavior of class XI MIA students at MA Al-Muslimun. This research was quantitative correlative type, the research population was 47. The data collection technique used online and offline questionnaires, documentation methods, and interview methods (support). The validity test of the instrument used the Pearson product moment, while the reliability test used the Spermman Brown technique of halving. Data analysis using percentage formula and product moment correlation. The results showed that the guidance and counseling materials at MA Al-Muslimun Kawistolegi were good. The students' behavior is also in a good range. Guidance and Counseling have an influence on the behavior of students of class XI MIA at MA Al-Muslimu with a moderate level of significance

Keywords: *Counseling Guidance Service, Behavior, Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang pada dasarnya mengupayakan pengembangan manusia seutuhnya serta tidak terhindar dari berbagai sumber rintangan dan kegagalan

tersebut perlu diselenggarakan secara luas dan mendalam mencakup segenap segi kehidupan manusia, baik di dunia maupun di akhirat. pengajaran di kelas-kelas saja ternyata tidak cukup memadai untuk menjawab tuntutan penyelenggaraan pendidikan yang luas dan mendalam itu. Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan unsur yang perlu dipadukan ke dalam upaya pendidikan secara menyeluruh, baik di sekolah, maupun di luar sekolah (Prayitno, 2015)

Sudah tidak memadai lagi berpikir tentang penambahan pengetahuan sebagai titik akhir proses belajar. Padahal tantangannya adalah pengembangan, baik dalam diri individu maupun di dalam masyarakat, kemampuan untuk belajar terus-menerus, untuk menjawab yang kreatif, dan untuk penilaian yang kritis (Sudjatmono. 1984).

Untuk mendukung adanya upaya meningkatkan perbaikan tingkah laku peserta didik maka dalam sebuah lembaga didukung dengan adanya sebuah layanan khusus bagi peserta didik untuk mengarahkan dan mengontrol mereka untuk menjadi lebih baik. Seorang guru diharapkan tidak hanya mampu untuk mengajar dan mendidik peserta didiknya, namun juga diharapkan mampu memberikan bimbingan dan penyuluhan.

Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor 026 Tahun 1989 menyebutkan secara eksplisit pekerjaan bimbingan dan penyuluhan (konseling) dan pekerjaan mengajar yang satu sama lain berkedudukan seimbang dan sejajar. Dalam SK tersebut disebutkan bahwa seorang guru disekolah dapat mengerjakan kegiatan mengajar atau kegiatan pelayanan bimbingan dan penyuluhan.

Pelaksanaan bimbingan diarahkan untuk membantu peserta didik agar dapat melakukan pilihan dan mengambil keputusan. Bimbingan mempunyai peran untuk memberikan informasi dan nasehat kepada peserta didik, yang semua itu sangat penting baginya dalam pengambilan keputusan. Guru BK mengarahkan kehidupan peserta didik untuk mencapai tujuannya, dan membimbing, memfasilitasi peserta didik untuk mempertimbangkan, penyesuaian diri untuk penyempurnaan tujuan melalui pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suropto selaku guru BK di MA Al-Muslimun Kawistolegi Karanggeneng Lamongan, pelaksanaan kegiatan BK merupakan salah satu unsur penunjang bagi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, karena hal ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa dan juga pembentukan sikap dan perilaku agar siswa berkembang dengan optimal dan mencapai prestasi yang maksimal di sekolah.

Penyebab yang membuat siswa mendapat masalah dalam belajarnya adalah siswa tersebut sering absen ketika waktu belajar, siswa tersebut malas dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dan masalah pribadi siswa. kendala yang dihadapi ketika mengatasi masalah belajar siswa diantaranya adalah siswa yang malas dalam belajar, kurangnya motivasi belajar siswa dan kurangnya

interaksi antara guru BK dengan orang tua siswa. Cara yang dilakukan guru BK dalam menyelesaikan kendala-kendala dalam mengatasi siswa dengan memberikan bimbingan individu yang dilakukan di ruangan tertentu dan memberikan bimbingan kelompok yang dilakukan di ruangan kelas tertentu.

Peneliti mengamati bahwa di sana hampir setiap hari pasti ada siswa yang terlambat masuk sekolah dan tidak mentaati aturan sekolah seperti, baju seragam yang mereka gunakan tidak dimasukkan ke dalam celana, keluar kelas bahkan keluar dari lingkungan sekolah saat proses belajar mengajar berlangsung, pulang sebelum jam pelajaran selesai dll. Namun dari beberapa peristiwa tersebut ada pula siswa yang selalu mentaati aturan dan memiliki catatan perilaku yang bagus dan memiliki prestasi di bidang non akademik. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk meneliti korelasi dari adanya layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar peserta didik melalui penelitian yang berjudul "Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap Tingkah Laku Peserta Didik Kelas XI MIA di MA Al-Muslimun Kawistolegi Karanggeneng Lamongan Tahun Pelajaran 2019/2020".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah Populasi dalam Penelitian ini 47 siswa. Untuk keperluan analisis kuantitatif dan agar responden dapat memilih lebih teliti, maka peneliti memberi kriteria pada jawaban yang dipilih melalui skala *Linkert*. Teknik pengumpulan Data dalam Penelitian ini menggunakan Kuesioner atau Angket, Wawancara (*interview*), Dokumentasi. Uji validitas instrumen harus melibatkan responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. dalam penelitian ini uji coba instrumen dilakukan pada 20 peserta didik. Dalam uji coba instrumen dengan menganalisis butir tes, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap-tiap butir soal dengan skor totalnya. Pengujian validitas menggunakan teknik korelasi *Product moment* dari Karl Pearson. Rumus korelasi *product moment*. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, maka digunakan cara *internal consistency* dengan menggunakan teknik belah dua yang dianalisis dengan rumus *Sperma n Brown*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa bimbingan konseling di MA Al-Muslimun Kawistolegi yang terdiri dari 47 sampel. 15 (31,91%) menyatakan baik sekali, 19 (40,43%) menyatakan baik, 5 (10,64%) menyatakan cukup baik dan sebesar 8 (17,02%) menyatakan kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling di MA Al-Muslimun termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut sesuai dengan kisi-kisi instrumen tentang bimbingan dan konseling yang mengacu pada teorinya Prof. Dr. Prayitno M.Sc. Ed, yang berpendapat bahwa layanan bimbingan dan konseling terbagi menjadi 4 aspek yakni, layanan bimbingan pribadi, layanan bimbingan sosial, layanan bimbingan belajar dan layanan bimbingan karir.

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa tingkah laku peserta didik kelas XI MIA di MA Al-Muslimun Kawistolegi yang terdiri dari 47 sampel. 9 (19,15%) menyatakan baik sekali, 18 (38,3%) menyatakan baik, 7 (14,89%) menyatakan cukup baik dan sebesar 13 (27,66%) menyatakan kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa tingkah laku peserta didik kelas XI MIA di MA Al-Muslimun termasuk dalam kategori baik. Hal ini sesuai dengan indikator instrumen tingkah laku peserta didik yang mengacu pada teorinya DR. W. A. Gerungan, Dipl. Psych. Dia berpendapat ciri-ciri tingkah laku ada 5 yakni, *Attitude* tidak dibawa orang sejak ia dilahirkan, *Attitude* dapat berubah-ubah, *Attitude* tidak berdiri sendiri, Objek *attitude* dapat merupakan satu hal tertentu tetapi juga berkaitan dengan sederetan objek yang serupa. *Attitude* mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan. Interpretasi Variabel X dan Variabel Y (Pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Tingkah Laku Peserta Didik Kelas XI MIA di MA Al-Muslimun Kawistolegi Karanggeneng Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020).

Berdasarkan analisis data variabel X dan variabel Y yang diperoleh dengan statistik menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh hasil signifikan yaitu (r hitung $>$ r tabel $0,554 <$ $0,288$), maka “ada pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Tingkah Laku Peserta Didik Kelas XI MIA di MA Al-Muslimun Kawistolegi Karanggeneng Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020. Pengujian dalam rangka pembuktian pengaruh adalah dengan menghitung variabel X dan Y dengan menggunakan korelasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, baik mulai dari pengambilan data sampai analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian materi Bimbingan Konseling di MA Al-Muslimun Kawistolegi Karanggeneng Lamongan Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah baik.
2. Tingkat tingkah laku peserta didik kelas XI MIA Di MA Al-Muslimun Kawistolegi Karanggeneng Lamongan Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah baik.
3. Bimbingan Konseling memiliki pengaruh terhadap Tingkah Laku Peserta Didik kelas XI MIA di MA Al-Muslimun Kawistolegi Karanggeneng Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 karena memiliki signifikan yang sedang(cukup).

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik (Guru BK)

Bagi pendidik terutama guru BK harus selalu membina peserta didik agar selalu memperbaiki tingkah laku menjadi lebih baik, dan memotivasi peserta didik agar meningkatkan prestasi belajar baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan selalu bersikap baik, mentaati tata tertib sekolah, meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT, mampu meningkatkan prestasi belajar dan bersikap sesuai kondisi lingkungan yang dihadapi (penyesuaian diri).

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk lebih menspesifikan dan menambah batas penelitian mengenai perubahan tingkah laku dan diharapkan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perubahan tingkah laku. Penelitian ini masih bersifat terbatas dan masih banyak kekurangan, maka hendaknya penelitian selanjutnya dapat melengkapi atau bahkan menemukan teori-teori baru yang dapat memajukan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Muhaimin Azzet. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Anas Sudijono. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bayu Umbara. 2008. *Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMPN 13 Depok*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 08/01/2020.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Dewa Ketut Sukardi. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- DR. WA. Gerungan. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung : Eresco.
- 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Farid Mashudi. 2011. *Psikologi Konseling*. Sumenep: Ircisod.
- Farozin, Muh dan Nur Fathiyah, Kartika. 2004. *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hallen A. 2002. *Bimbingan dan Konsling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Kartini Kartono. 1985. *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*. Jakarta: Rajawali.
- Lutfi Diniyah. 2015. *Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kandat Kabupaten Kediri Tahun*

Pelajaran 2014/2015. Artikel Skripsi – Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Maryono. 2013. *Hubungan antara Layanan Bimbingan dan Konseling dan Kemampuan Penyesuaian diri dengan Prestasi Belajar Siswa. Artikel Skripsi – Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Miftahul Taufiqi. 2017. *Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Suswa dalam Pembelajaran IPS di MA Muhammadiyah 1 Malang, Skripsi – Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*

Prayitno dan Erman Amlil. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjatmono. 1984. *Tantangan Abad XXI Bagi Pendidikan.* Kompas.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

..... 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

..... 2019. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Wawancara bersama Bapak Suropto, S. Pd. Guru BK pada hari sabtu, 11 Januari 2020

Zakiyah Darajat. 1970. *Ilmu Jiwa Agama.* Jakarta: Bulan Bintang.